

ABSTRAK

Rini Inriani, 2025. Strategi Mitigasi Risiko Tanah Longsor Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang (Dibimbing oleh: Andi Luhur Prianto dan Hardianto Hawing)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan pemerintah dalam menghadapi , khususnya dalam upaya mitigasi risiko tanah longsor. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilaksanakan telah mencerminkan lima indikator mitigasi bencana menurut Friedman (1998), meskipun pelaksanaannya belum optimal. Kesiapsiagaan masyarakat mulai dibangun melalui pelatihan dan sosialisasi oleh BPBD, namun belum menghasilkan perubahan perilaku yang signifikan. Ketahanan infrastruktur masih lemah terhadap bencana, terlihat dari kerusakan yang terjadi saat longsor dan banjir. Manajemen risiko cenderung bersifat reaktif karena terbatasnya data, anggaran, dan koordinasi lintas sektor. Sistem peringatan dini telah dikembangkan dengan teknologi seperti *Sipendil*, namun distribusi informasi dan pemahaman teknologi oleh masyarakat masih menjadi kendala. Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana pun belum substantif, lebih bersifat formal dan belum menyentuh proses perencanaan.

Keseluruhan strategi menunjukkan arah yang tepat namun memerlukan penguatan kelembagaan, integrasi kebijakan lintas sektor, serta pendekatan partisipatif yang lebih mendalam. Diperlukan transformasi strategi agar upaya tidak hanya responsif, tetapi juga berkelanjutan dalam menghadapi risiko tanah longsor yang meningkat akibat .

Kata Kunci: , Mitigasi Risiko, Tanah Longsor, Kabupaten Enrekang